

# **PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MEMPERCEPAT SISWA PANDAI MEMBACA DAN MENULIS DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN PENGGUNAAN ALAT PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

**Yenni Harmis**

Guru SDN 003 Seberang Gunung Kec. Gunung Toar  
*harmisyenni742@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IA SD Negeri 013 Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membuat siswa cepat dan pandai dalam membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan untuk meningkatkan minat belajar siswa tentang materi pengurangan pada mata pelajaran Matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklusnya dilakukan beberapa tahapan, yaitu perencanaan perbaikan, pelaksanaan perbaikan, pengamatan dan refleksi. Dari penelitian yang dilakukan terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dan setelah penggunaan alat pada mata pelajaran Matematika juga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari bertambahnya jumlah siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pada siklus I hanya 11 siswa yang tuntas dari 21 siswa atau sekitar 52,4% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana siswa yang tuntas 18 siswa dari 21 siswa atau sekitar 85,6%. Pada mata pelajaran Matematika, pada siklus I hanya 11 siswa yang tuntas dari 21 siswa atau sekitar 52,4% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan dimana siswa yang tuntas 17 siswa dari 21 siswa atau sekitar 80,9%.

Kata Kunci: Media Gambar, Alat Peraga, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk kemajuan suatu bangsa dan negara. Begitu banyak negara maju dan sukses karena terciptanya suatu sistem pendidikan yang baik dan terarah. Melalui sistem pendidikan yang benar dan terarah tersebut maka akan tercipta manusia-

manusia yang handal dan mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas.

Mengingat pentingnya peranan pendidikan bagi suatu negara berkembang maka pendidikan merupakan tanggung jawab bersama secara kolektif baik pemerintah maupun lembaga-lembaga swasta lainnya agar tercipta suatu sistem pendidikan dan

belajar mengajar yang mempunyai standar dan bermutu tinggi serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Tugas seorang guru adalah mendidik, mengajar dan menyayangi siswa sehingga siswanya dapat memahami dan mengerti dengan materi yang diberikan oleh guru sehingga pembelajaran tersebut jadi mudah untuk diingat siswa.

Keberhasilan pembelajaran siswa di kelas I SD ditunjukkan dengan dikuasainya materi pelajaran Bahasa Indonesia dan pelajaran Matematika untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Masalah yang paling sulit dihadapi oleh guru kelas I adalah tentang membaca dan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pada mata pelajaran Matematika adalah tentang materi pengurangan yang sangat berkaitan dengan penyelesaian masalah.

Pada semester pertama tahun ajaran 2007/2008, keberhasilan siswa kelas IA di SDN 013 Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa

48% siswa belum bisa membaca dengan lancar sehingga menyelesaikan pemecahan masalah pada pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika juga terhambat.

Dari 21 siswa, yang mncapai tingkat keberhasilan dalam membaca 11 orang, terdiri dari 7 orang perempuan dan 4 orang laki-laki. Jika kondisi ini tidak diprbaiki maka akan berakibat fatal bagi siswa karena pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika adalah sebagai ilmu yang sangat mempunyai peranan penting untuk menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu komponen yang seringkali dianggap sebagai penyebab tidak berkualitasnya sebuah pendidikan adalah metode yang digunakan oleh guru dalam memberikan sebuah pelajaran. Metode pembelajaran yang ada masih saja belum dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu metode yang dapat memberdayakan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah metode media gambar dan alat peraga.

## KAJIAN PUSTAKA

Melihat begitu pentingnya media pendidikan dalam proses belajar mengajar maka media pendidikan berfungsi sebagai salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan dan dapat membantu siswa dalam menerima pelajaran. Media pendidikan dapat memberikan pengertian yang jelas kepada peserta didik tentang bahan ajar yang diterima dari guru.

Dra. Suprayekti, M. Pd, dkk (2003) menyatakan media gambar adalah segala sesuatu yang mengantarkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam konteks interaksi belajar mengajar guru harus terampil untuk menggnakannya dan

memanfaatkannya baik untuk sebagai alat bantu mengajar atau sebagai media pembelajaran. Media gambar yang digunakan atau yang dimanfaatkan mulai dari yang sederhana sampai dengan yang rumit harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapainya dan situasi kondisi lingkungan.

Guru dapat memanfaatkan satu atau lebih media untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan alat peraga yang ada di lingkungan sekolah dan sekitarnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui

refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Dr. I. G. A. K Wardani mengemukakan ciri-ciri dari penelitian tindakan kelas adalah:

1. Adanya masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
2. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan didalam kelas, fokus penelitian adalah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi.

Kunci utama dalam PTK adalah adanya tindakan yang dilakukan berulang-ulang dalam rangka mencapai perbaikan yang diinginkan. Tindakan ini dilakukan oleh orang yang terlibat langsung dalam bidang yang diperbaiki tersebut.

Sudjana (2006) mengemukakan bahwa:

1. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri sendiri.
2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Andrian (2004) menyatakan bahwa belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya yakni berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya.

Ukuran standar dan hasil belajar menurut kurikulum 2004 adalah ketercapaian kompetensi dasar Sains dan Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2004 memiliki makna bahwa siswa telah menguasai mata pelajaran Sains dan Bahasa Indonesia apabila memperoleh standar ketuntasan belajar maksimal (SKBM) yaitu 65 (Depdiknas).

## PELAKSANAAN PERBAIKAN

### A. Subyek Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 013 Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 2. Mata pelajaran

Mata pelajaran pada perbaikan pembelajaran adalah Bahasa Indonesia dan Matematika.

#### 3. Kelas

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IA di SDN 013 Pintu Gobang Kari Kecamatan

Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 4. Karakteristik

Karakteristik siswa kelas IA di SDN 013 Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

### B. Deskripsi Persiklus

#### 1. Tahap Perencanaan

- Menentukan waktu pelaksanaan.
- Menentukan mata pelajaran.
- Menentukan teman sejawat atau supervisor.

- Menyusun rencana perbaikan pembelajaran.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- Kegiatan awal

Peneliti mengadakan apersepsi atau doa bersama dan membawa siswa bernyanyi yang ada kaitannya dengan materi, yaitu bernyanyi lagu ayo membaca untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan bernyanyi lagu balonku ada lima untuk mata pelajaran Matematika.

- Kegiatan inti

Proses belajar mengajar terjadi pada kegiatan ini. Pada langkah ini guru menyuruh dua orang siswa yang pintar dan yang kurang pintar maju ke papan tulis membaca dengan suara nyaring dan yang lain mengikutinya. Guru membimbing siswa yang lemah dengan menggunakan metode eja dan media gambar. Pada pelajaran membaca dan menulis guru kelas satu selalu memadukan bacaan dan menulis yang berkaitan dengan pelajaran PPKn, IPA, IPS dan Matematika tentang pengurangan dan pemecahan masalah yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan alat peraga. Setiap akhir pelajaran guru memberi tugas rumah yang dibuat oleh guru yang berkaitan

dengan materi yang menarik bagi siswa.

- Kegiatan Akhir

Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa dan membimbing siswa untuk membuat PR.

## 3. Tahap Pengamatan

- Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa selama pelajaran berlangsung.
- Dalam memberi penilaian guru selalu menggunakan warna spidol yang bervariasi.
- Hasil belajar siswa diperoleh melalui keaktifan siswa.

## 4. Refleksi

Pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I dan siklus II sama tahapannya menampakkan peningkatan, dari hasil refleksi ternyata proses pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan penggunaan alat peraga yang ada di lingkungan sekolah seperti biji karet menimbulkan keasyikan bagi siswa untuk bermain sambil belajar dengan mengurung. Guru juga membimbing siswa untuk membaca sambil menulis dengan huruf tegak bersambung. Siswa juga termotivasi untuk bertanya kepada guru.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh tentang minat maupun penguasaan materi siswa kelas I SDN 013 Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Pada siklus I penguasaan siswa kelas I SDN 013 Pintu Gobang Kari Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pembahasan membaca dan menulis masih sangat rendah karena 10 siswa dari 21 siswa mendapat nilai dibawah ketuntasan yaitu 6,5. Setelah dilaksanakan nya perbaikan pembelajaran siklus II penguasaan materi mulai menampakkan hasil yang meningkat dimana siswa

mendapat nilai rata-rata dibawah standar hanya 3 siswa, tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II ini sudah mencapai 86% dan telah memperlihatkan kebeehasilan yang cukup memuaskan.

Demikian juga dengan mata pelajaran Matematika dengan materi pengurangan juga telah memperlihatkan keberhasilan. Pada siklus I siswa mendapat nilai dibawah standar 10 siswa dari 21 siswa setelah diadakan perbaikan pembelajaran turun menjadi 4 siswa dari 21 siswa jadi pada siklus II ini tingkat penguasaan siswa terhadap materi sudah mencapai 80%. Berati pada siklus II ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nilai	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentasi	
21 – 30	2	9,5%	1	4,8%	TT
31 – 40	3	14,3%	1	4,8%	TT
41 – 50	4	19,1%	1	4,8%	TT
51 – 60	1	4,8%	0	0%	TT
61 – 70	2	9,5%	7	33,3%	T
71 – 80	5	23,8%	6	28,5%	T
81 – 90	3	14,3%	3	14,3%	T
91 – 100	1	4,8%	2	9,5%	T
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>	

Tabel 2. Nilai Mata Pelajaran Matematika

Nilai	Siklus I		Siklus II		Keterangan
	Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentasi	
21 – 30	2	9,5%	0	0%	TT
31 – 40	2	9,5%	1	4,8%	TT
41 – 50	3	14,3%	1	4,8%	TT
51 – 60	3	14,3%	2	9,5%	TT
61 – 70	6	28,5%	3	14,3%	T
71 – 80	3	14,3%	6	28,5%	T
81 – 90	1	4,8%	3	14,3%	T
91 – 100	1	4,8%	5	23,8%	T
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>	<b>21</b>	<b>100%</b>	

## B. Pembahasan

### a. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

1. Dengan menggunakan media gambar siswa sangat aktif dan tertarik menghadapi materi pelajaran membaca dan menulis.
2. Siswa sudah gemar membaca karena guru selalu memberi hadiah-hadiah ringan yang disukai siswa.
3. Siswa sudah aktif dalam membaca cerita rakyat yang disukai dengan ekspresi yang sesuai, siswa mau memerankan sebagai tokoh dalam cerita.
4. Siswa yang belum bisa membaca, guru membimbing dengan sistem eja dan kalau dia ada kemajuan guru memberi dengan hadiah.

5. Siswa sudah mulai tertarik dengan menulis kata, huruf tegak bersambung yang ditulis guru di papan tulis.

### b. Mata pelajaran Matematika

1. Sebagian besar siswa sudah memahami pengurangan bilangan dua angka, tanpa teknik meminjam, dengan cara bersusun.
2. Siswa mulai tertarik mengurangkan bilangan menggunakan kartu bilangan.
3. Siswa sudah dapat memahami soal-soal cerita dalam pengurangan yang berhubungan dengan pemecahan masalah yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa yang agak lamban dibimbing dengan menggunakan alat peraga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

#### a. Bahasa Indonesia

- Agar siswa termotivasi pada pelajaran membaca dan menulis maka guru menyiapkan metode pembelajaran dengan cara mendongeng dan bermain peran dengan memanfaatkan buku-buku cerita bergambar yang ada di pustaka.

#### b. Matematika

- Saat menyajikan materi pengurangan maka guru selalu menggunakan alat peraga yang ada di lingkungan sekolah seperti biji karet.

- Untuk menyajikan soal cerita tentang materi pengurangan maka guru membahas masalah dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

### B. Saran

1. Sebaiknya guru dalam mengajar pelajaran membaca dan menulis menggunakan metode pembelajaran dengan cara mendongeng dan bermain peran agar anak termotivasi dalam belajar Bahasa Indonesia.
2. Sebaiknya guru matematika menyajikan materi pengurangan menggunakan alat peraga yang ada di lingkungan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. I. G. A. K Wardani, dkk, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dr. I. G. A. K Wardani, dkk, 2007, *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Endang Dini Lestari, dkk, 2006, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD*, Intan.
- Gatot Muhsetyo, dkk, 2007, *Pemantapan Matematika SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- M. Khafid, dkk, 2004, *Pembelajaran Matematika Kelas I SD*, Jakarta: Erlangga.
- Nur Akhsin, dkk, 2006, *Pembelajaran Matematika Kelas I SD*, Cempaka Putih.
- Tim Bina Karya Sura, 2004, *Bina Bahasa Indonesia Kelas I*, Jakarta: Erlangga.
- Titik Maryuni, 2006, *Ayo Berlatih Membaca*, Mediatama.